

## **RINGKASAN**

**Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Diabetes Mellitus (DM), Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V, Hiperkalemia Berat, Heartfailure (HF) Di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur,**

Baiq Siti Nurhalimah, NIM G42200002, 74 hlm, Program Studi D-IVGizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Stephani Nesya R, S.Gz., M.Gz (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober – 27 November 2023 pada pasien Wijaya Kusuma A di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu mengkaji data dasar pasien, mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pada pasien, mampu menentukan rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi, dan mampu melakukan pemorsian menu makanan sesuai dengan perencanaan intervensi, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Penelitian yang dilakukan oleh Radica ZA et al pada tahun 2017, menyebutkan bahwa terdapat dua faktor resiko utama dari penyakit CDK yaitu Diabetes mellitus dan hipertensi. Diabetes dikatakan memberikan efek jangka panjang berupa kerusakan permanen dan dapat meningkatkan perkembangan CKD. Tanda klinis utama pada pasien CKD dengan Diabetes Mellitus adalah albuminuria. Tahap klinis awal, Diabetes Chronic Kidney adalah dimulai dari adanya hiperfiltrasi glomerulus awal, diikuti dengan perkembangan mikroalbuminuria, hingga penurunan glomerular filtration rate (GFR). Albuminuria dianggap sebagai kondisi aktif dan merugikan dalam proses perkembangan CKD. Selain Diabetes Mellitus, resiko Diabetes mellitus dengan CKD juga akan semakin diperberat apabila seseorang tersebut memiliki lebih dari 1 faktor resiko, salah satunya adalah hipertensi. Hipertensi sering ditemukan pada pasien dengan CKD, prevalensi terbesar antara 60%-90%. Hipertensi juga

berperan dalam perkembangan CKD. Apabila terjadi peningkatan tekanan darah sebesar 10 mmHg maka resiko CKD meningkat 15%.